



# Home Pertama PSIM di SSA Bantul

Saat Melawan Arema FC pada 16 Agustus dan Bisa Dihadiri Penonton



**JOGJA** - Gelaran kompetisi BRI Super League 2025/2026 tinggal menghitung hari, tepatnya pada 8 Agustus mendatang, PSIM Jogja juga akan memainkan laga pembuka menghadapi tuan rumah Persebaya Surabaya di Surabaya.

Seminggu kemudian atau pada 16 Agustus, PSIM akan menjadi tuan rumah dan menjamu Arema FC. Soal kepastian stadion yang akan digunakan pada laga itu, kini sudah terkuak \*

*Baca Home... Hal 7*

**PENILAIAN:** Tim asesmen termasuk dari kepolisian saat mengecek Stadion Sultan Agung (SSA) Bantul yang akan dipakai untuk home pertama PSIM Jogja melawan Arema FC 16 Agustus.



# Home Pertama PSIM di SSA Bantul

*Sambungan dari hal 1*

Ketua Panitia Pelaksana (Panpel) PSIM Wendy Umar mengungkapkan, laga *home* pertama Laskar Mataram akan dimainkan di Stadion Sultan Agung (SSA) Bantul. "Main sore melawan Arema. Kami sudah koordinasi, tidak mungkin bisa lakukan di Maguwoharjo. Kita optimalkan main di SSA," katanya saat dihubungi kemarin (4/8).

Diakuninya, lampu hijau dari Pemkab Bantul sendiri sudah didapatkan oleh PSIM untuk bermain di stadion yang ber-

alamat di Jalan Sultan Agung, Ponggok II, Trimulyo, Kecamatan Jetis itu. Terkait izin kedatangan suporter PSIM sendiri, Wendy mengungkapkan laga itu bisa dihadiri oleh para Brajamusti dan The Maident. Namun, dengan kapasitas terbatas.

"Pertandingan bisa dihadiri penonton. Namun PSIM juga harus menindaklanjuti hasil asesmen, pembenahan beberapa hal soal struktur bangunan," ulasnya.

Disebutkan, jajaran Panpel, hingga I League selaku penyelenggara kompetisi sudah

melakukan inspeksi dan visitasi ke SSA. Secara akumulatif, SSA sendiri bisa menampung penonton antara 22 ribu hingga 25 ribu.

"Kami lakukan pengukuran itu di kisaran 22-25 ribu penonton. Pemkab Bantul memberi izin awal di kisaran 10 ribu," tuturnya.

Soal kemungkinan bertambahnya kuota penonton yang diizinkan, Wendy berujar hal itu menitikberatkan pada beberapa aspek. Mulai keamanan hingga progres perbaikan beberapa hal di SSA yang harus disebut PSIM.

"Progres perbaikan terus dilakukan. Vendor sudah cek ke SSA, sudah mengajukan anggaran juga, agar bisa segera memenuhi asesmen menyeluruh," lontarnya.

Ia mengulas, vendor PSIM sudah mendata dan akan mengebut perbaikan. Proyeksi pengerjaannya sendiri estimasi membutuhkan waktu seminggu pengerjaan.

"Sehingga dari progres itu kita laporkan sebagai bukti sungguh-sungguh ke pemkab dan kepolisian soal komitmen PSIM berkeandang di SSA," terangnya.

Di satu sisi Wendy mengungkapkan proses pengajuan untuk bisa berkeandang di Maguwoharjo International

Stadium (MagIS) juga masih terus dilakukan. "Tidak mungkin berhenti. Perizinan di Sleman akan kita

lanjutkan, sembari menunggu arahan bupati Sleman dan Forkopimda," beber Wendy. (iza/laz/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005